

KEEFEKTIFAN MODEL *MIND MAPPING* BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL PADA MATA PELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI JRAGUNG 3 DEMAK

Randy Dwi Saputra* Ernawati Saptaningrum** Ikha Listyarini****

Program Studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

Surel: *saputrarandy716@gmail.com

Abstract: The Effectiveness of Mind Mapping Models Assisted by Audiovisual Media in Natural Sciences Subjects on Learning Outcomes of Grade IV Students of SDN Jragung 3 Demak. This study aims to determine whether the mind mapping learning model assisted by audiovisual media is effective against the learning outcomes of Natural Sciences subject class IV SD Negeri Jragung 3 Demak. This type of research is quantitative with pre-experimental design research methods with one-group pretest-posttest design. Data in this study were obtained through interviews, documentation, and tests. The results of the analysis of the initial normality test data (pretest) $L_0 0.1216 < L_{table} 0.173$ then H_0 is accepted and the data comes from the normal distribution. In addition, the results of the analysis of the final normality test data (posttest) $L_0 0.1081 < L_{table} 0.173$ then H_0 is accepted and the data comes from the normal distribution. Furthermore, the results of t test analysis obtained $t_{count} 5.374 > t_{table} 1.708$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. On student learning outcomes achieve classical learning completeness with a pretest percentage of 30.77% and 65.38% posttest. The conclusion is that the mind mapping learning model assisted with audiovisual media is effective towards the learning outcomes of Natural Sciences subject class IV SD Negeri Jragung 3 Demak.

Keywords: Mind Mapping, Audiovisual Media, Learning Outcomes

Abstrak: Keefektifan Model *Mind Mapping* Berbantu Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Jragung 3 Demak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *mind mapping* berbantu media audiovisual efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Jragung 3 Demak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian *pre-experimental design* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil analisis data uji normalitas awal (*pretest*) $L_0 0,1216 < L_{tabel} 0,173$ maka H_0 diterima dan data berasal dari distribusi normal. Selain itu hasil analisis data uji normalitas akhir (*posttest*) $L_0 0,1081 < L_{tabel} 0,173$ maka H_0 diterima dan data berasal dari distribusi normal. Selanjutnya hasil analisis uji t diperoleh $t_{hitung} 5,374 > t_{tabel} 1,708$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil belajar siswa mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan persentase *pretest* 30,77% dan *posttest* 65,38%. Kesimpulannya bahwa model pembelajaran *mind mapping* berbantu media audiovisual efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Jragung 3 Demak.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Media Audiovisual, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap manusia, dan sudah

menjadi hak setiap manusia untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam upaya mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berwawasan luas, serta mengembangkan potensi dirinya .

Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat membina, mempengaruhi, dan meningkatkan kecerdasan serta ketrampilan siswa dalam berbagai mata pelajaran yang ada di kurikulum k13. Seperti halnya pada mata pelajaran IPA, guru hendaknya dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan berbagai aspek seperti penggunaan model dan media yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru harus memberi kemungkinan supaya siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Dengan begitu pembelajaran IPA di kelas akan lebih bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selama ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah yang dijalankan oleh guru hanya berpusat pada buku dan materi yang disampaikan oleh guru. Fokus yang terjadi dalam pembelajaran di kelas masih berfokus pada guru pada guru sementara siswa kurang mempunyai partisipasi aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Siswa hanya menunggu guru memberi perintah, jika tidak maka siswa hanya diam. Pembelajaran yang demikian akan

menghambat kreativitas siswa serta hak siswa untuk mengeluarkan pendapat yang akan berakibat pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Guru sebagai pendidik haruslah menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan kondusif, dalam hal ini adalah dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 Oktober 2018 dengan guru kelas IV SD Negeri Jragung 3 Bapak Tugimin, S.Pd, SD, data yang diperoleh di lapangan bahwa nilai mapel IPA lebih rendah dibanding dengan mata pelajaran yang lainnya. Melihat pada Hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran IPA masih terdapat 65,4% siswa yang belum mampu memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh guru SD Negeri Jragung 3 yaitu sebesar 70. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang di laksanakan di kelas masih berpusat pada guru atau pembelajaran *konvensional*. Kurangnya kreatifitas guru dalam memodifikasi proses belajar. Faktor lain penyebab kurangnya hasil belajar siswa pada mapel IPA yaitu penggunaan model dan media yang belum bervariasi sehingga berkesan monoton. Hal tersebut mengakibatkan suasana kelas yang membosankan dan juga kurangnya minat siswa untuk memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru.

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan pengembangan model dan media pembelajaran. Peranan model dan media pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih maksimal dalam penyerapan materi. Maka perlu menggunakan media yang cukup sehingga proses menyampaikan materi

mudah dimengerti oleh peserta didik. Peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model *mind mapping* dan juga media audiovisual. Menurut Siberman, 1996 dalam Shoimin (2014:105) *Mind mapping* atau peta pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajaran untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Menurut Sanaky (2013:119) Media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Dengan model media pembelajaran ini, proses pembelajaran akan lebih menarik dan juga tidak membosankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, model *mind mapping* dan media audiovisual termasuk model dan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD. Berpedoman pada penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Model *Mind Mapping* Berbantu Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Jragung 3.

METODE

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Jragung 3 Kabupaten Demak pada kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 bulan Januari – Juni dan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 Mei 2019.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan. Variabel bebas pada

penelitian ini yaitu model pembelajaran *Index Card Match*.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Jragung 3 Kabupaten Demak.

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keadaan tertentu Sugiyono (2015:2). Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri Jragung 3 Kabupaten Demak. Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 26 yang terdiri dari laki – laki 12 dan perempuan 14 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability* sampling. *Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan nontes diantaranya wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian melibatkan diri dalam situasi subjek yang diteliti sebelum dan selama dilaksanakan pembelajaran menggunakan dokumentasi dan tes tertulis. Instrumen penelitian berupa lembar wawancara, dokumentasi berupa

foto kegiatan pembelajaran, tes meliputi bentuk tes, metode penyusunan tes, uji instrumen tes (validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda).

Teknik analisis data berupa analisis data adapun rumus yang digunakan uji normalitas awal (*pretest*) dan uji normalitas akhir (*posttest*). Kemudian menggunakan rumus uji t atau uji hipotesis selanjutnya uji ketuntasan belajar berupa uji ketuntasan belajar individual dan uji ketuntasan belajar klasikal. Dengan kriteria siswa telah menguasai sekurang-kurangnya 70% terhadap materi setiap bahasan yang diajukan. Ketuntasan individu dan klasikal ≥ 70 tuntas.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jragung 3 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Pada Semester II tahun pelajaran 2018/2019 bulan dan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 April 2019. Metode penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri Jragung 3 Kabupaten Demak dengan jumlah 26 siswa.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah membuat proposal penelitian dan instrumen soal dari mata pelajaran IPA pada materi gaya dan gerak. Instrumen soal berjumlah 40 butir soal dengan bentuk pilihan ganda beserta kisi – kisi dan jawaban soal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berjumlah 3 pertemuan setiap pertemuan 3 x 35 menit. Instrumen soal tersebut di uji cobakan pada siswa kelas V SD Negeri Jragung 3 Kabupaten

Demak dengan siswa yang berjumlah 20 siswa guna untuk mendapatkan hasil uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Terdapat 26 butir soal yang valid dan 14 butir soal tidak valid kemudian dipilih 20 butir soal yang mempunyai kriteria baik dan memenuhi persyaratan. 20 butir soal tersebut untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan dalam penelitian di kelas IV SD Negeri Jragung 3 Kabupaten Demak. Pada penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama memberikan soal *pretest*, setelah memberikan soal *pretest* menerapkan model dan media dengan materi yang akan diajarkan yaitu pengertian gaya dan gerak. Peneliti menerapkan model dan media dengan langkah menyampaikan materi berupa video tentang pengertian gaya dan gerak. Kemudian peneliti mengajarkan bagaimana membuat *mind mapping* kepada siswa.

Pada pertemuan kedua peneliti menyampaikan materi berupa video pembelajaran tentang jenis gaya. Kemudian siswa berlatih membuat *mind mapping* tentang gaya di buku tulis masing-masing sesuai yang telah diajarkan oleh peneliti pada pertemuan pertama.

Pada pertemuan ketiga peneliti menyampaikan materi berupa video pembelajaran tentang manfaat gaya. Kemudian siswa secara berkelompok sesuai yang dibagi oleh peneliti membuat *mind mapping* di kertas yang sudah disediakan oleh peneliti tentang pengertian, jenis, dan manfaat gaya. Selanjutnya setiap perwakilan kelompok maju untuk menjelaskan hasil *mind mapping* yang telah dibuat kelompoknya. Kemudian siswa diberi *posttest* untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi gaya dan gerak.

Pada tahap pertama penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas awal dengan menggunakan *pretest*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui subyek penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa nilai *pretest* kelas IV SD Negeri Jragung 3 Kabupaten Demak berdistribusi normal karena dari hasil perhitungan diperoleh $L_0 = 0,1216$ dan $L_{tabel} = 0,173$ dengan $\alpha = 5\%$, $n = 26$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,1216 < 0,173$, sehingga H_0 diterima. Jadi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantu media audiovisual. Pada tahap akhir dilakukan kembali uji normalitas dengan menggunakan nilai *posttest*. Berdasarkan perhitungan diperoleh $L_0 = 0,1081$ dan $L_{tabel} = 0,173$ dengan $\alpha = 5\%$, $n = 26$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ atau $0,1081 < 0,173$, sehingga H_0 diterima. Jadi, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil penelitian menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbantu media audiovisual menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas IV adalah 55,38 jika diubah dalam bentuk persentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada nilai *pretest* yaitu 8 siswa atau sebesar 30,77% dan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 18 siswa atau sebesar 69,23%. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas IV adalah 72,88 jika diubah dalam bentuk persentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada hasil *posttest* yaitu 17 siswa atau sebesar 65,38% dan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 9 siswa atau sebesar

34,62%. Hal ini dapat menunjukkan secara jelas bahwa model pembelajaran *mind mapping* berbantu media audiovisual efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang relevan oleh Putri pada tahun 2015 dengan judul “Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III SDN Kramat Kabupaten Purbalingga”. Dalam penelitiannya Putri menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar IPS materi sejarah uang dan penggunaan uang sesuai kebutuhan antara pembelajaran yang menggunakan model *mind mapping* dan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian yang kedua oleh Khairina tahun 2017 dengan judul “Keefektifan Penggunaan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD Negeri Langon 2 Jepara”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa naik setelah diberikannya perlakuan berupa model *mind mapping*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV di SD Negeri Jragung 3 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berbantu media audiovisual efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Jragung 3 Kabupaten Demak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil ketuntasan belajar klasikal ranah kognitif pada *pretest* 30,77% dan *posttest* 65,38%. Selain itu dibuktikan dengan hasil hipotesis melalui uji *paired*

samples t-test dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berdasarkan hasil analisis tersebut di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,374 > 1,708$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, bahwa model pembelajaran *mind mapping* berbantu media audiovisual efektif terhadap hasil belajar siswa dalam ranah kognitif (pengetahuan) kelas IV SD Negeri Jragung 3 Kabupaten Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model- Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- David E. Meltzer. 2002. *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics:Hidden Variabel” in Diagnostic Pretest Scores*. Diakses pada 9 April 2019 <http://www.physicseducation.net/articles/index.php>
- Hermawan, Asep Hery. 2008. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Nafi’ah, Siti Anisatun. 2018. *Model – Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khairina, Annisa Fadiyah. 2017. “Keefektifan Penggunaan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SD Negeri Langgon 2 Jepara”.
- Putri, Dian Kartika. 2015. “Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas III SDN 1 Kramat Kabupaten Purbolinggo”
- Sanaky, AH Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: KAUKABA.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Soegeng Ysh, A.Y. 2016. *Dasar – Dasar Penelitian*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2016: *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.